BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Penelitian kuantitatif adalah suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik (Wahidmurni, 2017). Serta desain korelasional ini merupakan jenis penelitian *non-experimental* dimana peneliti mengukur dua variable dan menilai hubungan statistik (yaitu korelasi) antara variabel tersebut dengan sedikit atau tidak ada usaha untuk mengendalikan variabel asing (Creswell dalam Wahidmurni, 2017).

3.2 Identifikasi Variabel

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah dan tujuan penelitian serta landasan teori pada bab sebelumnya, maka variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel tergantung : kohesivitas keluarga
2. Variabel bebas : fleksibilitas psikologis orangtua dalam pengasuhan

3.3 Definisi Operasional

3.3.1 Kohesivitas Keluarga

Kohesivitas keluarga merupakan ikatan secara emosional yang terbentuk di antara anggota keluarga, yang mana ikatan emosional yang terbentuk di antara

anggota keluarga dapat terbentuk dari sangat rendah sampai sangat tinggi. Variabel kohesivitas keluarga diukur menggunakan skala yang disusun berdasarkan model *Family Adaptability and Cohesion Evaluation Scale (FACES) IV* milik Olson (2011) yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh peneliti bersama dosen pembimbing. Adapun aspek-aspek kohesivitas keluarga terdiri dari ikatan emosional, batasan, koalisi, waktu bersama, kedekatan secara fisik, teman, pengambilan keputusan, minat dan rekreasi. Apabila skor yang didapat semakin tinggi maka semakin tinggi pula kohesivitas keluarga.

3.3.2 Fleksibilitas Psikologis Orangtua dalam Pengasuhan

Fleksibilitas psikologis orangtua dalam pengasuhan ini merupakan penilaian sang anak terhadap sikap dan keterampilan orangtuanya yang mana dirasa dapat bertindak dengan tepat dalam hal keseimbangan antara stabilitas dan perubahan dengan mempertahankan nilai-nilai yang dipegang dalam mengasuh anaknya sekalipun mengalami situasi yang sulit. Variabel fleksibilitas psikologis orangtua dalam pengasuhan ini diukur menggunakan skala yang disusun berdasarkan model *Parental Psychological Flexibility Questionnaire (PPF)* milik Burke dan Moore (2014), yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh peneliti bersama dosen pembimbing. Adapun aspek-aspek fleksibilitas psikologis orangtua terdiri dari difusi kognitif, penerimaan pengalaman, dan *committed action.* Apabila skor yang didapat semakin tinggi maka semakin tinggi pula fleksibilitas psikologis orangtua dalam pengasuhan.

3.4 Subjek Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit, satuan atau individu yang terpilih untuk diteliti sebagai satuan pengamatan atau unit observasi (Benu & Benu, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata. Berikut ini adalah karakteristik subjek penelitian yang digunakan oleh peneliti:

a. Mahasiswa aktif Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata angkatan 2017-2020
b. Tinggal bersama orangtua

3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

Karena keterbatasan waktu dan tenaga untuk meneliti populasi, maka peneliti perlu melakukan sampling populasi. Sampling populasi atau sampel populasi adalah proses mengambil bagian dari subjek yang mewakili seluruh populasi (Benu & Benu, 2019). Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *incidental sampling*.

Teknik *incidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan/insidental, yang dimana subjek yang sesuai dengan karakteristik dari penelitian maka dijadikan sebagai sumber data (Sugiyono, 2018).

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Alat Ukur

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian (Benu & Benu, 2019). Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa skala, yaitu segugus

angka/simbol yang digunakan untuk menandakan karakteristik dari satu variabel (Benu & Benu, 2019). Data yang dikumpulkan bertujuan untuk mengetahui informasi tentang fleksibilitas psikologis orangtua dalam pengasuhan dan kohesivitas keluarga pada mahasiswa sehingga terdapat dua skala, yaitu skala fleksibilitas psikologis orangtua dalam pengasuhan dan skala kohesivitas keluarga.

3.5.2 Blue Print dan Cara Penilaian

a. Skala Kohesivitas Keluarga

Skala kohesivitas keluarga diukur menggunakan skala yang disusun berdasarkan model *Family Adaptability and Cohesion Evaluation Scale (FACES) IV* milik Olson (2011) yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh peneliti bersama dosen pembimbing. Adapun aspek-aspek kohesivitas keluarga terdiri dari ikatan emosional, batasan, koalisi, waktu bersama, kedekatan secara fisik, teman, pengambilan keputusan, minat dan rekreasi.

Skala ini terdiri dari dua jenis pernyataan, yaitu *favorable* yang artinya pernyataan mendukung kohesivitas keluarga, kemudian *unfavorable* yang artinya pernyataan tidak mendukung kohesivitas keluarga. Pada setiap pernyataan terdapat empat pilihan jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS). Masing-masing pilihan jawaban memiliki skor nilai dari 1-4. Pada pernyataan *favorable*, pilihan jawaban SS memiliki skor 4, S memiliki skor 3, TS memiliki skor 2 dan STS memiliki skor 1. Sedangkan pada pernyataan *unfavorable,* pilihan jawaban memiliki skor kebalikannya yaitu SS memiliki skor 1, S memiliki skor 2, TS memiliki skor 3, dan STS memiliki skor 4. Berikut ini rancangan skala kohesivitas keluarga dapat dilihat pada tabel 3.1 :

Tabel 3.1 *Blue Print* Skala Kohesivitas Keluarga

Aspek	Favorable	Unfavorable	Total
Ikatan Emosional	2	1	3
Batasan	2	1	3
Koalisi	2	1	3
Waktu Bersama	2	1	3
Teman	2	1	3
Kedekatan secara Fisik	2	1	3
Pengambilan Keputusan	2	1	3
Minat dan Rekreasi	2	1	3
Jumlah	**16**	**8**	**24**

b. Skala Fleksibilitas Psikologis Orangtua dalam Pengasuhan

Skala fleksibilitas psikologis orangtua dalam pengasuhan ini diukur menggunakan skala yang disusun berdasarkan model *Parental Psychological Flexibility Questionnaire (PPF)* milik Burke dan Moore (2014), yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh peneliti bersama dosen pembimbing. Adapun aspek-aspek fleksibilitas psikologis orangtua terdiri dari difusi kognitif, penerimaan pengalaman, dan *committed action.*

Skala ini terdiri dari dua jenis pernyataan, yaitu *favorable* yang artinya pernyataan mendukung fleksibilitas psikologis orangtua dalam pengasuhan, kemudian *unfavorable* yang artinya pernyataan tidak mendukung fleksibilitas psikologis orangtua dalam pengasuhan. Pada setiap pernyataan terdapat empat pilihan jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS). Masing-masing pilihan jawaban memiliki skor nilai dari 1-4. Pada pernyataan *favorable*, pilihan jawaban SS memiliki skor 4, S memiliki skor 3,

TS memiliki skor 2 dan STS memiliki skor 1. Sedangkan pada pernyataan *unfavorable,* pilihan jawaban memiliki skor kebalikannya yaitu SS memiliki skor 1, S memiliki skor 2, TS memiliki skor 3, dan STS memiliki skor 4. Berikut ini rancangan skala fleksibilitas psikologis orangtua dalam pengasuhan dapat dilihat pada tabel 3.2:

Tabel 3.2 *Blue Print* Skala Fleksibilitas Psikologis Orangtua dalam Pengasuhan

Aspek	Favorable	Unfavorable	Total
Difusi Kognitif	2	2	4
Penerimaan Pengalaman	2	2	4
Comitted Action	2	2	4
Jumlah	**6**	**6**	**12**

3.6 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.6.1 Validitas Alat Ukur

Validitas merupakan istilah yang digunakan untuk menjelaskan keakuratan satu instrumen pengukur, yaitu keakuratan pengukuran terhadap apa yang seharusnya diukur (Benu & Benu, 2019). Validitas digunakan sebagai rambu-rambu bagi peneliti untuk memperoleh data yang tepat dari pertanyaan yang diresponsnya, jika suatu alat ukur bervaliditas tinggi maka kesalahannya (eror) rendah dan sebaliknya (Benu & Benu, 2019). Dalam penelitian ini, validitas item diuji menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Teknik korelasi *Product Moment* ini merupakan korelasi antara skor yang didapatkan pada masing-masing item dengan skor total, kemudian koefisien korelasi yang diperoleh dikoreksi lebih lanjut menggunakan korelasi *Part-Whole* untuk menghindari kelebihan bobot.

3.6.2 Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas memiliki arti keterpercayaan, kestabilan, konsistensi, sehingga reliabilitas alat ukur adalah sejauh mana konsistensi hasil pengukuran yang terjadi apabila pengukuran dilakukan ulang pada kelompok subjek yang sama (Azwar, 2000). Dalam penelitian ini, reliabilitas masing-masing skala diuji menggunakan teknik uji reliabilitas koefisien *Alpha Cronbach.*

3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan proses pemilahan data keseluruhan ke dalam bagian-bagian tertentu untuk distudikan sesuai kebutuhan dan tujuan suatu penelitian (Benu & Benu, 2019). Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment* untuk mengetahui hubungan antara fleksibilitas psikologis orangtua dalam pengasuhan dengan kohesivitas keluarga pada mahasiswa. Taraf signifikan yang akan digunakan dalam uji hipotesis ini adalah 0,01. Dengan demikian apabila nilai p lebih kecil dari 0,01 maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara fleksibilitas psikologis orangtua dalam pengasuhan dengan kohesivitas keluarga pada mahasiswa, begitu pula sebaliknya.